

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk memperoleh hasil jawaban dari persoalan yang sudah diuraikan di atas, maka perlu adanya hipotesis yang diajukan oleh peneliti, sehingga keakuratan data diperlukan guna memperoleh hasil yang signifikan dan relevan untuk menghasilkan jawaban yang sesungguhnya. Maka metodologi yang diperlukan adalah sebagai berikut:

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam rancangan penelitian tentu memerlukan penggunaan suatu pendekatan yang digunakan untuk proses penelitian, pada kesempatan ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, yang merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti berbagai populasi, sampel penelitian, dalam pengumpulan data peneliti menggunakan instrumen penelitian, serta untuk proses analisis data peneliti menggunakan metode yang bersifat kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan sebelumnya.¹

Penelitian kuantitatif adalah suatu proses yang berlandaskan atas dasar kerangka teori, gagasan beberapa ahli maupun atas dasar pengalaman peneliti berdasarkan pemahamannya. Yang selanjutnya diperluas suatu persoalan dengan adanya suatu pemecahan guna mendapatkan pembenaran

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.14

dan dukungan yang relevan dan empiris.² Untuk dapat menguji teori, membangun fakta, serta memperoleh deskripsi yang statistik, yang mana dapat menaksir hasil dari penelitian maka diperlukan untuk menggunakan pendekatan kuantitatif ini.³

Sehingga pada penelitian ini peneliti menyuguhkan data yang berhubungan langsung dengan pengaruh teknik bermain peran untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa UPT Pelayanan Sosial Bina Remaja Blitar. Tujuan dari pertanyaan tersebut adalah untuk mengenai bagaimana pengaruh teknik bermain peran untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa UPT Pelayanan Sosial Bina Remaja (PSBR) Blitar. Selanjutnya peneliti berusaha mengumpulkan data yang terdapat pada populasi yang mana kemudian diuraikan secara sistematis yang berhubungan langsung dengan pengaruh teknik bermain peran untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa UPT Pelayanan Sosial Bina Remaja Blitar.

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan persoalan yang diangkat pada penelitian ini, jenis penelitian eksperimen digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian. Metode penelitian yang digunakan untuk mencari suatu pengaruh atas perlakuan tertentu dalam kondisi yang terkendali merupakan nama lain dari metode eksperimen.⁴ Terdapat beberapa bentuk desain

² Ahmad Tamzir, *Metologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta, Teras, 2011), hal.64

³ *Ibid*, hal.68

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal.107

eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian yaitu: *pre-experimental design*, *true-experimental design*, *factorial design*, dan *quasi experimental design*.⁵ Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *True Experimental Design (Pretest-Posttest Control Grup Design)*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian

Subjek	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
E	01	X	02
K	03	-	04

Keterangan:

E : Subjek Eksperimen

K : Subjek Kontrol

01 : Nilai *pre-test* Subjek Eksperimen sebelum diberi perlakuan

02 : Nilai *post-test* Subjek Eksperimen setelah diberi perlakuan

X : Perlakuan dengan teknik bermain peran

03 : Nilai *pre-test* Subjek Kontrol

04 : Nilai *post-test* Subjek Kontrol

B. Variabel Penelitian

⁵ Ibid, hal. 108

Segala sesuatu yang telah ditetapkan oleh peneliti yang dapat memperoleh berbagai informasi terkait hal yang berhubungan dengan bahasan yang kemudian dapat untuk ditarik kesimpulan tertentu adalah dinamakan sebagai variabel penelitian.⁶ Harch dan Farhady secara teoritis mengartikan variabel sebagai alat bagi seseorang yang memiliki berbagai variasi antara suatu obyek dengan obyek lain.⁷ Selanjutnya penggunaan jenis variabel dalam penelitian ini adalah teknik bermain peran sebagai variabel *independent* (X) dan keterampilan komunikasi interpersonal sebagai variabel *dependent* (Y).

1. Variabel bebas (independen)

Variabel *independent* yang disebut dengan variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab perubahan variabel terikat atau *dependent* atau sebagai variabel yang mempengaruhi.⁸ Untuk variabel bebas dalam penelitian ini adalah teknik bermain peran.

2. Variabel terikat (dependen)

Variabel *dependent* yang disebut juga variabel terikat adalah variabel yang terpengaruh sebagai variabel yang berakibat langsung dengan adanya variabel bebas (penggunaan teknik bermain peran).⁹ Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah keterampilan komunikasi interpersonal.

C. Populasi, Sampel, dan Sapling Penelitian

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal.60

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal.60

⁸ *Ibid*, hal. 61

⁹ *Ibid*, hal. 39

1. Populasi

Yang digunakan peneliti untuk dipelajari yang kemudian dapat ditarik kesimpulan berdasarkan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek berdasarkan kekhususan tertentu merupakan sebagai populasi dalam penelitian kuantitatif.¹ Sehingga maksud dari populasi tidak hanya sebatas yang terletak pada objek tetapi keseluruhan dari kekhususan serta sifat yang terdapat pada subjek dan objek itu sendiri.¹ Dalam memudahkan proses penelitian, maka peneliti hanya mengambil beberapa bagian dari populasi yang ditarik untuk dijadikan sebagai sampel. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswa jurusan penjahitan dan bordir di UPT Pelayanan Sosial Bina Remaja Blitar yang berjumlah 32 siswa.

Tabel 3.2 Jumlah Populasi

No.	Kelas Keterampilan	Jumlah siswa
1.	Penjahitan	20 siswa
2.	Bordir	12 siswa

2. Sampel dan Sampling

Menurut Arikunto sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan digunakan sebagai objek penelitian.¹ Penjelasan dari Sugiyono bahwa sampel merupakan sebagian dari keseluruhan kekhususan yang ada pada

¹ *Ibid*, hal. 117

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal.117

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hal.174

populasi.¹ Secara jelas sampel merupakan beberapa bagian yang menjadi perwakilan dari keseluruhan atau jumlah populasi berdasarkan jumlah maupun karakteristik dari populasi itu sendiri.¹

Apabila jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 32 maka peneliti mengambil 16 siswa untuk sampel yang diambil secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut, karena dalam pemberian perlakuan peneliti menggunakan teknik bermain peran, yang mana belum memungkinkan peneliti untuk memberikan perlakuan dengan jumlah lebih dari 8 siswa, maka selanjutnya 16 siswa tersebut akan dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Menurut Sugiyono sampling adalah teknik pengambilan sampel. Adapun teknik sampling yang digunakan adalah random sampling karena pengambilan anggota sampel populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.¹

D. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi penelitian yang diteliti yaitu variabel Y berupa keterampilan komunikasi interpersonal meliputi lima indikator adalah sebagai berikut:

1. Keterbukaan (*openness*)
 - a. Memulai hubungan baru dengan orang lain

¹ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.26

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012), hal.252

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta: 2016), hal.82

- b. Menunjukkan keterbukaan dalam hubungna dengan orang lain
 - c. Menunjukkan kepercayaan kepada orang lain untuk saling berbagi perasaan
2. Sikap mendukung (*supportive*)
- a. Memberikan dukungan kepada orang lain
 - b. Memberikan penghargaan terhadap orang lain
 - c. spontanitas
3. Sikap positif
- a. Menghargai perbedaan pada orang lain
 - b. Berpikir positif terhadap orang lain
 - c. Tidak menaruh curiga secara berlebihan
4. Empati
- a. Menunjukkan perhatian kepada orang lain
 - b. Menjaga perasaan orang lain
 - c. Mengerti dan memahami keinginan orang lain
5. Kesetaraan
- a. Menempatkan diri setara dengan orang lain
 - b. Mengakui pentingnya kehadiran orang lain
 - c. Adanya komunikasi dua arah
 - d. Mampu menciptakan suasana komunikasi yang akrab dan nyaman

E. Instrumen Penelitian

Sugiyono menjelaskan terkait dengan instrumen merupakan alat yang digunakan dalam mengukur kejadian sosial ataupun alam yang sedang diamati. Dengan skala pengukuran instrumen dapat diukur, terdapat empat macam pengukuran yang digunakan yaitu skala *likert*, skala *guttman*, *semantic differensial*, dan *rmengukating scale*.¹ Pengembangan instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiono skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi orang seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan, jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif¹

7

Sugiyono menyatakan kevalidan instrumen dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Terdapat tiga pengujian validitas instrumen diantaranya pengujian konstruk, pengujian validitas isi, serta pengujian validitas eksternal.¹ Pada kesempatan ini peneliti menggunakan pengujian validitas isi yang digunakan pada pengujian berupa kisi-kisi instrumen keterampilan komunikasi interpersonal. Selepas pembuatan instrumen, kegiatan selanjutnya yang harus dilakukan yaitu peneliti harus memvalidasikan instrumen kepada ahli, pengujian kevalidan instrumen penelitian diuji oleh bapak Wikan

8

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal.134 6
¹ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hal.93
¹ *Ibid*, hal.173 8

Galuh Widiyanto, M. Pd, sebagai dosen Bimbingan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Berdasarkan hasil uji instrumen yang telah dilakukan, ahli tersebut memberikan tanggapan bahwa instrumen yang sudah dibuat telah sesuai dengan kaidah instrumen yang sebenarnya yakni memiliki indikator yang jelas, tingkat kesesuaian antar indikator dan aspek yang diukur sudah tepat, serta ulasan dari tiap-tiap aspek telah gablang, maka instrument dapat dikatakan pantas dan layak untuk dimanfaatkan serta digunakan sebagaimana mestinya.

Instrumen keterampilan komunikasi interpersonal yang telah selesai divalidasi oleh ahli, selanjutnya diuji cobakan dalam kelompok kecil kepada siswa SMA kelas XII yang memiliki rentang usia 15 sampai dengan 20 tahun. Uji kelompok kecil ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi apakah instrumen ini dapat digunakan untuk mengukur keterampilan komunikasi interpersonal.

Selanjutnya peneliti akan melakukan uji validitas dan reliabilitas dari instrumen tersebut, supaya diperoleh data yang valid dan reliabel maka perlu diuji validitas dan reliabelitasnya terlebih dahulu. Hal ini dilakukan guna untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel tentang variabel yang diukur.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah kenyataan atau kejelasan yang akan diolah pada kegiatan penelitian.¹ Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini hanya berupa data primer, data primer merupakan data yang diperoleh dengan melalui orang yang berkaitan secara langsung, data yang ada pada penelitian ini adalah berupa pengisian angket keterampilan komunikasi interpersonal.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek yang dijadikan untuk mendapatkan data. Pengumpulannya data jika dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa angket keterampilan komunikasi interpersonal maka sumber data adalah responden. Responden disini adalah siswa dari jurusan penjahitan dan bordir yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi maka sumber data adalah suatu benda, gerak atau proses sesuatu. Pada penelitian ini yang diobservasi adalah kegiatan bimbingan kelompok saat menggunakan teknik bermain peran. Dan jika pengumpulan data menggunakan dokumen maka sumber data adalah berupa foto selama proses kegiatan berlangsung.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang

¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hal.80 ⁹

digunakan untuk mengumpulkan data.² Dalam kegiatan pengumpulan data peneliti menggunakan instrumen yang digunakan sebagai alat bantu yang berguna untuk mempermudah kegiatan peneliti. Alat bantu yang dimaksud di sini meliputi: angket atau kuesioner serta dokumentasi.

1. Angket atau Kuesioner

Proses pemberian seperangkat pertanyaan maupaun pernyataan secara tertulis kepada responden merupakan definisi dari angket atau kuesioner.² Adapun kuesioner yang digunakan saat ini bertjuan untuk mendapatkan data terkait dengan nilai maupun skor keterampilan komunikasi interpersonal yang dimiliki oleh siswa.

Dilihat dari cara menjawabnya, angket dibedakan menjadi dua jenis yaitu:

- a. Angket terbuka, responden diberikan suatu kesempatan dan kebebasan untuk memberikan berbagai macam jawaban atas pertanyaan atau pernyataan yang diutarakan.
- b. Angket tertutup, responden hanya memilih jawaban mana yang sesuai dengan kondisi atau keadaannya pada saat itu.²

Sehubungan dengan penjelasan diatas, angket tertutup mejadi suatu pilihan si peneliti untuk digunakan sebagai instrument yang akan diberikan pada responden, sehingga pada setiap pernyataan yang tersedia terdapat alternnatif jawaban yang bisa digunakan sebagai jawaban langsung bagi responden.

² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal.137 0

² *Ibid*, hal.199 1

² S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Jemmars, 1991), hal.170

Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan lembar observasi perilaku siswa yang berisi aspek kegiatan yang diamati pada saat proses layanan dengan teknik bermain peran berlangsung. Siswa dalam kelompok eksperimen diamati point kegiatan yang berlangsung dengan cara memberi centang (✓) pada lembar observasi sesuai aspek yang telah ditentukan.

2. Dokumentasi

Pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat atau mencatat laporan yang telah tersedia merupakan pengertian dari istilah dokumentasi.² Penggunaan metode dokumentasi dalam kegiatan yang berlangsung dengan berupa pengumpulan foto atau gambar pada saat siswa sedang melaksanakan kegiatan, serta hasil nilai siswa yang diperoleh setelah kegiatan berlangsung. Dokumentasi dilakukan saat kegiatan layanan berlangsung, pengambilan foto atau gambar tersebut bertujuan agar data yang diperoleh dapat meyakinkan pembaca bahwa kegiatan ini dilakukan dengan sebenarnya. sehingga dapat dijadikan sebagai bukti, selain itu dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi terhadap perkembangan keterampilan komunikasi interpersonal siswa.

H. Teknik Analisis Data

² Tanzeh, *Pengantar Metodologi...*, hal.66

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknik bermain peran untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa peneliti perlu menggunakan teknik analisis data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis statistik parametrik, dikarenakan pada kesempatan ini terdapat asumsi data, asumsi yang utama adalah data di sini harus berdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya untuk data yang telah diperoleh digunakan sebagai landasan untuk menguji hipotesis penelitian.²

1. Uji Instrumen

Dua persyaratan yang harus terpenuhi guna memperoleh suatu ketepatan serta kebenaran yaitu kevalidan dan kereliabelan. Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan sebelum angket diberikan pada kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Langkah yang dilakukan peneliti selanjutnya adalah peneliti perlu menganalisis hasil uji coba alat ukur atau instrument angket, kedua uji coba tersebut antara lain:

a. Uji Validitas

Merupakan suatu tes yang bertujuan untuk mengukur tingkat kesesuaiannya.² Pengukuran validitas instrument perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat kualitas yang terdapat pada angket. Adapun yang peneliti gunakan untuk memperoleh tingkat kevaliditasan disini peneliti

² *Ibid*, hal.210

4

² Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:⁵ Alfabeta, 2011), hal.87

menggunakan validasi ahli serta validasi siswa yang dapat diketahui dengan menggunakan bantuan SPSS 20.0.

Kriteria pengujian adalah membandingkan hasil hitung rumus dengan tabel nilai-nilai F pada signifikansi 5% sebagai berikut:

Terima H_0 jika $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$

Tolak H_0 jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$

Jika data signifikansi $> 0,05$ maka bisa dikatakan valid atau dapat digunakan. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak valid atau tidak dapat digunakan.

b. Uji Reliabilitas

Kekonsistenan, kestabilan keseluruhan item dalam kurun waktu tertentu akan menjadi jaminan yang menunjukkan hasil pengukuran yang terbebas dari bias maupun kesalahan pada instrumen.² Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan SPSS 20.0.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Homogenitas

Disamping pengujian terhadap normal tidaknya distribusi data pada sampel, perlu kiranya peneliti melakukan pengujian terhadap kesamaan (homogenitas) beberapa bagian sampel. Yakni seragam tidaknya variasi

² Puguh Subarso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal.106

sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. pengujian homogenitas sampel menjadi sangat penting apabila penelitian bermaksud melakukan generalisasi untuk hasil penelitiannya serta penelitian yang data penelitiannya diambil dari kelompok-kelompok terpisah yang berasal dari satu populasi.² Dalam menguji homogenitas sampel pengujian didasarkan atas asumsi bahwa varian yang dimiliki oleh sampel-sampel yang bersangkutan tidak jauh berbeda, maka sampel-sampel tersebut cukup homogen.²

8

b. Uji Normalitas

Setiap variabel yang berdistribusi normal akan mensyaratkan data tersebut menggunakan statistik parametrik, sehingga sebelum melakukan pengujian hipotesis, peneliti melakukan pengujian normalitas data.²

3. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini berbunyi

Terdapat pengaruh teknik bermain peran dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa, maka pengujian hipotesis ini menggunakan *True Experimental Design* dengan menggunakan nilai *Pretest-Posttest Control Grup Design* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam menguji hipotesis ini akan menggunakan rumus t-test, yang kemudian terdapat dua kali analisis, analisis yang pertama adalah menguji perbedaan

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hal.289-290

² *Ibid*, hal.289-290

² *Ibid*, hal.241

kemampuan awal antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Analisis yang kedua adalah untuk menguji hipotesis yang diajukan, dalam hal ini hipotesis yang diajukan adalah “teknik bermain peran untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa”. Hasil yang diharapkan adalah terdapat perbedaan yang signifikan penggunaan teknik bermain peran untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa. Maka, pengujian hipotesis ini juga menggunakan rumus t-test.